



WISATA DIY  
 DINAS PARIWISATA DIY  
**Bregada Malioboro Jadi Ciri Khas  
 Sumbu Filosofi**

Dinas Pariwisata DIY menerjunkan bregada jaga yang bertugas sebagai pemandu dan pelengkap atribut wisata di kawasan Malioboro. Keberadaan bregada jaga mulanya disiapkan untuk mengawasi pelaksanaan protokol kesehatan di masa normal baru pandemi Covid-19. Sekarang bregada jaga jadi pelengkap atribut wisata di kawasan Sumbu Filosofi yang kian menarik minat wisatawan.

Kepala Bidang Destinasi Wisata Dinas Pariwisata DIY Kurniawan menjelaskan saat pandemi Covid-19 merebak industri pariwisata harus beradaptasi dengan mengadopsi era normal baru. Hal ini dilakukan untuk menjaga pertumbuhan sektor pariwisata tetap seimbang dengan penegakan protokol kesehatan. Jawatannya kemudian menerjunkan bregada jaga di sepanjang Malioboro untuk mengawasi protokol kesehatan para pengunjung.

"Ide awalnya seperti itu, agar dunia pariwisata tetap bergeliat dan wisatawan masih bisa berkunjung dengan aman dan nyaman di tempat wisata. Bregada jaga akan mengingatkan wisatawan soal protokol kesehatan serta jadi pelengkap atribut," kata Wawan, Minggu (11/12).

Seiring berjalannya waktu dan pandemi Covid-19 yang perlahan-lahan mulai ditangani dengan optimal, keberadaan bregada jaga tetap dipertahankan sebagai ciri khas dari area wisata Sumbu Filosofi. Mereka tetap ditempatkan di sepanjang kawasan Malioboro



sebagai pelengkap atribut wisata di area itu. Hal ini menjadi ikon tersendiri bagi jantung Kota Jogja yang kerap menjadi tujuan utama wisatawan dalam berkunjung.

Bregada jaga Malioboro bertugas setiap akhir pekan yakni Sabtu dan Minggu mulai pukul 16.00 WIB sampai dengan pukul 21.00 WIB. Area ketugasannya terbagi di lima zona sepanjang Jalan Malioboro. Zona I di depan Hotel Inna Garuda, Zona II di depan Mal Malioboro, Zona III di depan TIC Malioboro, Zona VI di depan Batik Terang Bulan dan yang ke V di kawasan Nol Kilometer.

"Ada empat kelompok bregada yang secara bergantian bertugas di kawasan Malioboro yakni Bregada Reksa Winanga, Suryatmajan, Wirosasra dan juga Saeko Kapti," kata Wawan.

**Area Penyangga**

Empat kelompok bregada itu berasal dari kelurahan yang menjadi area penyangga wisata di kawasan Malioboro. Bregada Saeko Kapti dan Bregada Wirosasra berasal

dari Kelurahan Sosromenduran, sedangkan Kelurahan Ngampilan yakni Bregada Reksa Winanga dan dari Kelurahan Suryatmajan bernama Bregada Suryatmajan. Para bregada ini juga telah diberikan pemahaman mengenai *hospitality* atau keramahmataman.

"Selain pengawasan protokol kesehatan mereka juga menjadi pemandu bagi para pengunjung. Misalnya memberikan informasi tujuan wisata di area seputar Malioboro, kuliner atau hal lain yang berhubungan dengan aspek pariwisata," ungkap Wawan.

Proses pergantian bregada jaga Malioboro juga kadang menarik minat wisatawan serta jadi penambah atraksi di kawasan sekitar. Kelompok bregada yang kedatangan bertugas akan melakukan arak-arakan pasukan dari gedung kepatihan dan melakukan apel anggota. Koordinator pasukan akan membagi wilayah jaga masing-masing personel di setiap kawasan di Malioboro. (Adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005